

# **BAB'I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar'Belakangg**

Dalam sebuah persalinan biasanya dapat disebut dengan kontraksi uterus, kontraksi tersebut mengakibatkan sebuah dorongan yang sangat kuat sehingga nantinya akan melahirkan sebuah janin dengan melewati jalan lahir yang melawan suatu resistensi jaringan lunak, otot serta struktur tulang panggul (Kennedy, 2014). Dalam persalinan nantinya akan terjadi proses kontraksi yang akan melebarkan mulut rahim serta akan mengeluarkan hasil konsepsi yang akan mendorong bayi keluar sehingga akan memunculkan rasa nyeri (Detiana, 2010).

Pada saat kala I persalinan, nyeri timbul dimulai perifer melalui medulaspinalis, batang otak, thalamus serta korteks serebri. Kemunculan nyeri diakibatkan dari kontraksi uterus yang jika kontraksi tersebut meningkat maka akan mengakibatkan intensitas nyeri tersebut semakin meningkat. (Reeder S.J Martin L.L, 2014). Puncak terjadinya nyeri terjadi pada fase aktif, nyeri akan dirasakan bertambah kuat dengan bertambahnya volume dan frekuensi uterus. Penyebab nyeri karena disebabkan oleh uteri otot, otot iskemik, perineum serta otot dasar panggul. Kontraksi uterus pada bagiah bawah abdomen yang menyebar ke bagian lumbal punggung menurun ke paha akan menyebabkan rasa nyeri (Martin & Giffin, 2012). Apabila nyeri tidaksegera teratasi maka akan berdampak pada tekanan darah, curah jantung,

konsumsi oksigen, laju pernapasan serta tingkat katekolami yang nantinya mampu membahayakan bayi serta ibu bayi. Nyeri persalinan yang disertai rasa takut,terkait dengan lambatnya proses persalian.(taghinejad & Delpisheh, 2010).

Nyeri yang tidak diatasi dengan segera nantinya akan meningkatkan resiko angka kematian bayi dan ibu bayi tinggi sebab nyeri tersebut mengakibatkan denyut jantung sertapenapasan ibu meningkat yang nantinya aliran oksigen dan darah ke plasenta akan terganggu (Hermawati, 2009 dan Wahyuningsih, 2014). Pada proses persalinan kala I akan terjadi perubahan fisiologis,rasa takut serta rasa khawatir tinggi yang nantinya akan meningkatkan tekanan darah, suhu tubuh dan denyut nadi nantinya akan kemudian perubahan pada pernapasan, sedangkan kondisi psikologis pada persalinan,perasaan cemas,takut terhadap persalinan yang akan dihadapi,memikirkan apakah persalinan akan berjalan lancar,menganggap persalinan sebagai beban,sehingga meningkatkan intensitas nyeri yang terjadi,dalam keadaan ini ibu membutuhkan dukungan agar suasana hati ibu tetap terjaga dengan baik.(kuswanti, 2013)

Pada ibu bersalin dapat dilakukan upaya untuk mengurangi nyeri baik secara farmakologi atau nonfarmakologi, dalam mengatasi nyeri persalinan didapatkan hasil bahwa tehnik counterpressur lebih efektif (Anggaraeni, Heni, Wijayanti,2012).Dari hasil penelitian Rejeki,(2011) menunjukkan pada ibu intranatal kala I fase aktif, nyeri pinggang menurun setelah dilakukan tindakan masase counterpressure.Teknik counterpressure merupakan tekanan yang

menetap,menekankan kepala atau bagian bawah telapak tangan ke daerah tulang punggung, berguna untuk mengurangi nyeri punggung yang di sebabkan oleh tekanan oksipital terhadap saraf tulang belakang ketika bayi berada di posisi posterior.(Lowdemik, perry & cashion, 2013)

Teknik masase counterpressure dilakukan selama dua puluh menit setiap jam selama persalinan, pijatan merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa Endoprin yang merupakan pereda rasa sakit, dengan pijatan secara lembut membantu ibu merasa lebih segar, rileks dan nyaman dalam persalinan.(Danuatmaja& Meiliasari, 2014)

Dalam sebuah proses persalinan teknik massae counter akan membantu dalam mengatasi sebuah kram pada otot menurunkan nyeri dan kecemasan dan akan menghasilkan proses persalinan yang cepat, dan menghilangkan ketegangan otot pada pada yang nantinya akan memudahkan bayi keluar dari jalan lahirnya dan teknik ini relatif aman karena hampir tidak menimbulkan sebuah efek samping (Yuliatun,2008)

Dengan penjabaran latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah terhadap klien. Dengan sebuah judul “Penerapan Teknik Masase Counterpressuree dalam pada nyeri kala I persalinan Normal”

## **B. Rumusan Masalah**

Pada nyeri persalinan kala I ibu merasakanyeri yang sangat kuat, dimana akan mengalami kontraksi. Pada nyeri yang berlebih dan tidak

segera diatasi pada persalinan kala I dapat meningkatkan angka kematian ibu dan bayi dengan perubahan fisiologis dan psikologis.

Teknik Massage Counter Pressure merupakan tekanan yang menetap,menekankan kepalan atau bagian bawah telapak tangan ke daerah tulang punggung,bertujuan untuk membantumenurunkan skala nyeri, kecemasan, mengilangkan otot yang tegang pada paha dan mempercepat proses persalinan. Teknik counterpressure relative aman dalammembantumengurangi rasa nyeripinggang persalinan dan tidak akan ada efek samping yang di timbulkan. Melihat pernyataan diatas peneliti ingin mengetahui Bagaimana cara menerapkan Masase Counterpressure untuk menurunkan skala nyeri persalinan kala I

### **C. Tujuan Penulisan**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk melaksanakan sebuah Asuhan keperawatan kepada ibu bersalin dengan penerapan tekni massae counterpressure terhadap punggung ibu agar meredakan neyri persalinan kala 1 pada saat proses persalinan nyonya H di RSISA.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakter seorang ibu dalam proses persalinan normal di RSISA Semarang,,
- b. Untuk mengetahui cara Counnterpressure pterhadap nyeri persalinran kala I di RSISA Semarang.

- c. Untuk mengetahui bagaimana tingkatan nyeri sebelum dilakukannya dan sesudah dilakukannya teknik massase di RSISA Semarang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Masyarakat**

Menginformasikan kepada masyarakat terkait dengan cara mengurangi nyeri pada persalinan kala 1 melalui teknik yang mudah dilakukan dan dengan sederhana..

##### **2. Bagi Keperawatan**

Agar meningkatkan sebuah pelayanan asuhan yang di berikan oleh tenaga keperawatan pada ibu bersalin dalam mengatasi suatu nyeri dalam persalihan.

##### **3. Bagi Penulis**

Akan mendapatkan pengalaman dan pembelajaran agar nantinya dapat di aplikasikan dalam penerapan Teknik Masasse Counterpressure dalam meredakan nyeri persalinan.